

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 3 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Yohanna Indah Setyaningsih**  
**NIM : 4301409062**  
**Program Studi : Pendidikan Kimia**

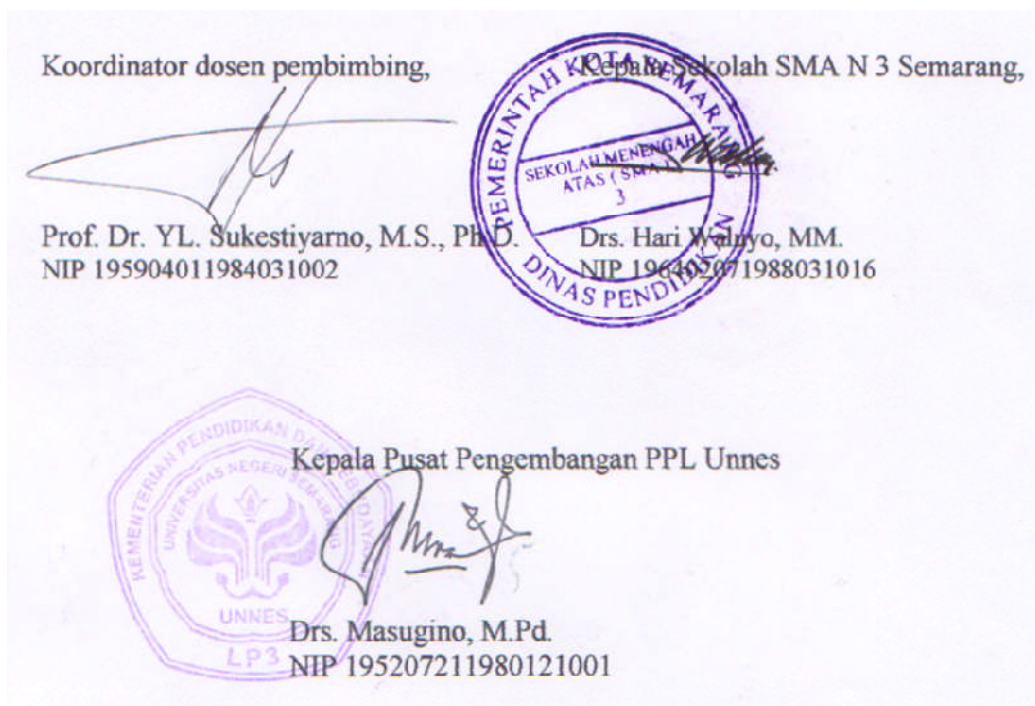
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Jumat  
Tanggal : 28 September 2012.

Disahkan oleh:



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena karunia rahmat dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 3 Semarang dan berjalan sesuai dengan harapan. Laporan PPL 2 ini dibuat sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugiono, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D. selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 3 Semarang.
4. Dr. Edy Cahyono M. Si selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa Pendidikan Kimia.
5. Bapak/ Ibu Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Drs. Hari Waluyo, M.M selaku Kepala SMA Negeri 3 Semarang.
7. Saroji, S.Pd., MPd. selaku Koordinator Guru Pamong.
8. Dra. Ijas Jugaswari selaku guru pamong mahasiswa Pendidikan Kimia.
9. Bapak/Ibu Guru Pamong di SMA Negeri 3 Semarang.
10. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 3 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
11. Teman-teman PPL di SMA Negeri 3 Semarang yang telah memberi bantuan secara moral dalam menyelesaikan laporan PPL.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar di masa yang akan datang penulis dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 03 Oktober 2012

Penyusun

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Kurikulum Sistem Kredit Semester .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL .....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam meningkatkan pembangunan di Indonesia, maka perlu adanya usaha peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas maka dibutuhkan tenaga kependidikan yang profesional baik tenaga pengajar maupun tenaga non pengajar. Guru merupakan salah satu tenaga pengajar yang sangat dibutuhkan. Untuk menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga kependidikan profesional yang siap bertugas dalam bidang pendidikan dan kompeten dalam masyarakat, khususnya guru atau tenaga pengajar. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam memberikan pengajaran di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Kegiatan PPL meliputi 2 tahap yaitu kegiatan PPL 1 yang meliputi kegiatan observasi atau mengamati keadaan di sekolah mulai dari cara pengajaran yang dilaksanakan oleh guru, administrasi sekolah, hingga keadaan sekolah. Sedangkan kegiatan dalam PPL 2 meliputi:

1. Pemahaman tentang kurikulum yang diterapkan di sekolah latihan serta cara pelaksanaannya.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media Presentasi, dan Modul.
3. Melaksanakan praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

4. Melaksanakan analisis penilaian terhadap siswa dengan bimbingan dari guru pamong.
5. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Membentuk mahasiswa pratikan menjadi tenaga pendidik yang professional dengan mempelajari dan melihat model dan metode yang diterapkan oleh guru mata pelajaran.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan silabus, program semester dan program tahunan sebagai bekal mahasiswa di kemudian hari.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yaitu melakukan kegiatan pengajaran dan penilaian kelas.

## **C. Manfaat**

Dengan pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait baik bagi praktikan, sekolah, maupun universitas yang bersangkutan.

1. Bagi praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
  - b. Mengetahui dan mengenal langsung pelaksanaan KBM di sekolah..
  - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang ada di lingkungan pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus dalam pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL yang meliputi kurikulum, metode pembelajaran dan strategi pengelolaan kelas yang dapat dipakai dan disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan UNNES jurusan kependidikan sebagai bentuk pelatihan menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Tujuan dari PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Hukum**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

##### **1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang:
  - 1) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- b. Peraturan Pemerintah:
  - 1) Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
  - 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Keputusan Presiden:
  - 1) Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- 2) Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - 3) Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- 1) Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - 2) Nomor 225/O/ 2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - 3) Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - 4) Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
  - 5) Nomor 201/O/ 2003 tentang Perubahan KEPMENDIKBUD.
  - 6) Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- f. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- g. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

## **2. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman



lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

**Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor.** Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dalam berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

### **3. Dasar Konsepsional**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan

### C. Kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS)

Berbeda dengan kurikulum pada umumnya, SMA Negeri 3 Semarang mulai tahun ajaran 2012/ 2013 menggunakan kurikulum baru yakni Kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS). Kurikulum ini biasanya diterapkan pada Perguruan Tinggi. Dengan menggunakan kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester, materi pelajaran Kimia yang sebelumnya diselesaikan dalam waktu satu tahun dijadikan dalam satu semester saja, sama seperti kuliah pada umumnya.

#### a. Dasar Hukum Kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS)

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 12 ayat 1 butir (b) dan butir (f).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 11 ayat (2), dan ayat (3)
3. Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 11 ayat (2) dan (3), bahwa ada tiga kategori sekolah yaitu sekolah kategori standar, sekolah kategori mandiri, dan sekolah bertaraf internasional
4. Penjelasan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 11 ayat (1), "Pemerintah dan/atau pemerintah daerah memfasilitasi satuan pendidikan yang berupaya menerapkan sistem satuan kredit semester karena sistem ini lebih mengakomodasikan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik. Dengan diberlakukannya sistem ini maka satuan pendidikan tidak perlu mengadakan program pengayaan karena sudah tercakup (built in) dalam sistem ini"
5. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi yang menjelaskan bahwa: satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket atau sistem kredit semester

b. Pengertian Kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS)

**Sistem Kredit Semester (SKS)** adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan matapelajaran yang diikuti untuk setiap semester pada satuan pendidikan. Satuan kredit semester (sks) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal tatap muka per minggu sebanyak 1 jam teori atau 2 jam praktikum sekolah, atau 4 jam kerja lapangan/praktek industri. Alokasi waktu satu jam pelajaran tatap muka adalah 45 menit

### **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Tanggal : PPL I : 30 Juli – 10 Agustus 2012

PPL II : 28 Agustus – 20 Oktober 2012

Tempat : SMA Negeri 3 Semarang, Jalan Pemuda No. 149 Semarang

Ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

A. Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan .

Tanggal : 24-26 Juli 2012

Tempat : D4 Lantai 3, Jurusan Kimia, MIPA.

2. Upacara Penerjunan

Tanggal / Waktu : 30 Juli 2012 / 06.45-08.00

Tempat : Di depan gedung rektorat UNNES.

B. Kegiatan di sekolah

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 20 orang dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala SMA Negeri 3 Semarang secara simbolik pada tanggal 30 Juli 2012.

C. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan Pengenalan Lapangan telah dilaksanakan pada PPL I sehingga data pengenalan lapangan tidak perlu dilampirkan.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan pratikan mengamati cara guru pamong memberikan pengajaran terhadap siswa. Dari kegiatan ini, pratikan dapat mengetahui situasi dan kondisi tiap kelas serta penanganan permasalahan yang telah diterapkan oleh guru pamong.

### c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pratikan memberikan pengajaran di dalam kelas dengan bimbingan guru pamong. Tahapan Pengajarannya yaitu :

#### 1. Membuka Pelajaran.

Sebelum memulai pengajaran, pratikan harus membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan apersepsi serta pemberian motivasi belajar terhadap siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik dalam melaksanakan pembelajaran.

#### 2. Pembelajaran Inti

Dalam melaksanakan pembelajaran inti ada 3 tahapan yang harus dilakukan oleh pratikan, yaitu :

##### a. Eksplorasi

Eksplorasi adalah tahapan di mana guru berusaha mengajak siswa untuk menggali pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Dalam tahapan eksplorasi ini guru harus dapat mengembangkan komunikasi dua arah dengan siswa sehingga tercipta hubungan timbal balik yang positif.

##### b. Elaborasi

Elaborasi adalah tahapan di mana siswa berusaha untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan dasar yang telah dimilikinya. Siswa dapat saling berdiskusi dengan siswa lainnya atau bertanya pada guru. Dalam tahapan ini guru dapat memberikan latihan kepada para siswa berbentuk latihan soal atau tugas terstruktur lainnya. Tugas yang diberikan hendaknya dapat memacu siswa untuk lebih menggali dan mengembangkan lagi kemampuan dan pengetahuan yang telah dimilikinya.

##### c. Konfirmasi

Konfirmasi adalah tahapan di mana guru bersama siswa bersama-sama membahas jawaban dari tugas yang telah diberikan pada tahapan elaborasi sebelumnya.

#### 3. Penutup

Dalam kegiatan penutup ini, guru menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada hari ini. Kemudian guru memberikan gambaran mengenai materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya dan menyuruh siswa untuk

mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya. Pada kegiatan penutup ini guru juga dapat memberikan posttest untuk menguji sebesar apa pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Guru juga dapat memberikan tugas terstruktur di rumah mengenai materi yang telah dipelajari.

Selain tahapan-tahapan pengajaran di atas, pratikan juga harus memiliki kemampuan khusus untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran, yaitu:

1. Kemampuan Berkomunikasi yang baik dengan siswa.
2. Menerapkan Metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa.
3. Melakukan variasi dalam memberikan pengajaran agar siswa tidak jenuh.
4. Mampu memberikan motivasi atau penguatan terhadap siswa agar siswa semakin tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. Mampu mengkondisikan suasana belajar, di mana saat harus serius dan saat rileks.

Setelah proses pembelajaran, tugas pratikan tidak selesai, tugas-tugas selanjutnya adalah:

1. Menilai hasil belajar.

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, nilai ulangan, nilai keaktifan dan nilai psikomotor.

2. Menganalisis hasil belajar

Setelah memberikan penilaian hasil belajar, pratikan harus dapat menganalisis soal dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diujikan.

3. Memberikan Remidi atau Pengayaan

Pratikan perlu memberikan pengayaan atau remidi terhadap siswa-siswa yang belum mampu mencapai nilai Ketuntasan Belajar Mengajar (KBM)

#### d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh pratikan dengan mengembangkan ide dan berkreasi dalam menerapkan metode, model atau strategi pembelajaran. Akan tetapi perangkat pembelajarannya tetap harus dikonsultasikan dahulu dengan guru pamong.

#### e. Pelaksanaan Ujian Program

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dinilai dan dilakukan di depan guru pamong dan dosen pembimbing paling lambat tanggal 20 Oktober 2012.

f. **Bimbingan Penyusunan Laporan**

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik terselesaikan dengan tepat waktunya.

**C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL II ini antara lain:

a) **Pembuatan perangkat pengajaran**

Pembuatan perangkat pengajaran terdiri dari Program Semester (Promes), Program Tahunan (Prota), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam 1 tahun, Materi yang akan dipresentasikan, dan Modul dalam bahasa Inggris.

b) **Proses belajar mengajar**

Dalam KBM praktikan memberikan materi dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, serta pemberian tugas.

**D. Proses Bimbingan**

1) **Bimbingan dengan guru pamong.**

Bimbingan dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan adalah bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, silabus, Promes, Prota), dll.

2) **Bimbingan dengan dosen pembimbing.**

Waktu bimbingan dilakukan setiap dosen datang di sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan adalah masalah-masalah yang menghambat selama PPL, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.

**E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 3 Semarang, dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain :

1. Pihak sekolah menyediakan tempat khusus bagi pratikan PPL sehingga memungkinkan terjadinya diskusi dan pemantauan kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
2. Keterbukaan pihak sekolah dalam membantu mahasiswa pratikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga mahasiswa pratikan merasa senang.

3. Guru pamong yang sangat terbuka dalam memberikan bantuan dan masukan.
4. Guru-guru kimia lainnya yang sangat menghargai keberadaan mahasiswa PPL sehingga pratikan merasa dibutuhkan dan dihargai.
5. Siswa-siswi kelas X1, X2, dan X3 yang pratikan ampu sangat terbuka dan menghargai penjelasan guru PPL sehingga pratikan merasa penjelasannya sangat dihargai.

Adapun faktor yang menghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.
3. Dalam penerapan Kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) yang diterapkan pada kelas X terjadi banyak kendala terutama waktu, karena materi 1 tahun dijadikan 1 semester.
4. Kurangnya keterampilan praktikan dalam menyampaikan materi kepada siswa
5. Kurangnya ketrampilan praktikan dalam mengelola kelas sehingga banyak kelas yang menjadi ramai.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Selama pratikan mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 3 Semarang, pratikan mendapatkan pengalaman terutama dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas. Terutama dalam menerapkan pembelajaran dengan kurikulum terbaru yaitu dengan kurikulum SKS (Sisem Kredit Semester). Maka praktikan dapat memberi kesimpulan bahwa praktik pembelajaran di kelas X yang dilakukan praktikan di SMA Negeri 3 Semarang telah berjalan dengan baik. Kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tertib. Siswa yang selalu berpartisipasi aktif sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Penguasaan materi dan pengelolaan kelas yang efektif memegang kunci keberhasilan seorang guru untuk menghantarkan siswanya mencapai tujuan pendidikan yang lebih maju.

#### **B. Saran**

Sebagai saran untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- Dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa termotivasi dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- Dalam setiap permasalahan baik untuk yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan sebaiknya berkomunikasi dengan senior yang lebih berkompeten.
- Meningkatkan frekuensi penggunaan fasilitas pembelajaran seperti ruang laboratorium kimia untuk membantu siswa dalam memahami dan mencapai kompetensi yang diterapkan.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menganalisis suatu pengetahuan yang ada dilingkungan melalui caranya sendiri.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Yohanna Indah Setyaningsih  
**NIM** : 4301409062  
**Prodi** : Pendidikan Kimia  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa prodi pendidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori – teori pembelajaran yang telah diperoleh dari semester-semester sebelumnya sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012 dan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran mengenai kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik dan administrasi sekolah serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 3 Semarang. Melalui kegiatan observasi saat pemodelan, pratikan mendapat pengalaman langsung mengamati aktifitas siswa dalam proses KBM baik di dalam kelas maupun di laboratorium dan mengetahui model dan metode yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan mengamati model pembelajaran dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong, praktikan mendapatkan referensi untuk menyusun perangkat, model pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi perhatian praktikan dalam membuat refleksi diri:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran kimia**

Pelaksanaan KBM Kimia di SMA Negeri 3 Semarang berjalan dengan baik. Di dalam pelajaran Kimia peserta didik diajak untuk mengetahui dan memahami berbagai peristiwa kimia yang terdapat di alam dan di lingkungan sekitar. Dikarenakan lingkup Kimia meliputi peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam maka pembelajaran kimia tidak dapat dilaksanakan hanya dengan pembelajaran kontekstual di dalam kelas saja. Peserta didik perlu melakukan berbagai percobaan dengan tujuan mengetahui dan memahami proses-proses kimia tersebut. Oleh karena itu di dalam pelajaran Kimia perlu penerapan berbagai metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode demonstrasi, hingga metode kegiatan laboratorium. Peserta didik pun dituntut untuk dapat meningkatkan keterampilan laboratorium karena praktikum merupakan ciri khas dari pelajaran Kimia. Sehingga untuk mempelajari Kimia, peserta didik dituntut untuk memiliki pemahaman dalam perhitungan, hafalan, serta pengembangan keterampilan khususnya keterampilan laboratorium.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 3 Semarang**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Semarang sudah memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang terutama untuk pembelajaran kimia meliputi laboratorium kimia, buku referensi yang memadai, sarana hotspot di beberapa titik, dan komputer online yang terdapat di beberapa tempat. Selain itu, dalam setiap kelas dipasang pendingin ruangan, speaker, CCTV untuk memantau pembelajaran, LCD proyektor dan dilengkapi dengan 1 set komputer. Sarana penunjang yang lain adalah tersedianya masjid, perpustakaan, lapangan olah raga, laboratorium fisika, kimia, biologi, bahasa, dan ruang multimedia. Selain itu, disetiap gedung terdapat ruang MCK di sebelah kanan dan kiri sisi-sisinya dan antar gedung dihubungkan dengan jembatan pada lantai 2 sehingga siswa mendapatkan kemudahan saat "Moving Class". Untuk menunjang kegiatan kesiswaan, sekolah juga menyediakan beberapa ruang ekstrakurikuler.

## **3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu. Guru pamong di SMA Negeri 3 Semarang yaitu Dra. Ijas Jugaswati, M.Pd. Kualitas Ibu Ijas sudah profesional baik dalam penguasaan materi maupun dalam pelaksanaan KBM. Hal ini dibuktikan dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh Ibu Ijas yaitu S2 serta kemampuan saat mengajar Ibu Ijas jarang membawa buku pegangan hal tersebut menunjukkan bahwa Ibu Ijas sudah menguasai materi dengan baik bahkan beliau dapat memanfaatkan prasarana multimedia yang tersedia di dalam kelas seperti LCD dan komputer. Saat mengajar beliau menitikberatkan pada penanaman konsep pada siswa serta terbuka saat merespon pertanyaan dari siswa. Beliau sangat menghargai kemampuan setiap siswa dengan cara memberikan nilai tambah bagi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Jika ada siswa yang kurang aktif, Ibu Ijas berusaha membangkitkan kemauan siswa untuk lebih aktif. Selain itu penguasaan kelas yang dilakukan juga sudah baik terbukti dengan lancarnya KBM yang dilakukan pada setiap mata pelajaran serta perhatian siswa yang terorganisir saat Ibu Ijas menjelaskan materi. Hal ini membuat praktikan perlu mencontoh dan belajar dari beliau.

Selama proses pengamatan yang dilakukan, Ibu Ijas cenderung menggunakan metode ceramah yang dikolaborasikan dengan pemanfaatan multimedia, setelah menjelaskan dengan metode ceramah, Ibu Ijas biasanya langsung memberikan latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan dan dinilai.. Dari pengamatan yang dilakukan, siswa sudah cukup antusias terhadap pelajaran kimia.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa PPL pendidikan kimia adalah Dr. Edy Cahyono, M.Si. Kompetensi beliau adalah kimia organik. Dalam proses pembelajaran di bangku kuliah beliau selalu menjelaskan materi secara sistematis dan terbuka terhadap setiap pertanyaan dan kesulitan mahasiswa sehingga dalam mata kuliah yang diajarkan beliau mahasiswa mudah untuk memahami. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh beliau bukan hanya ceramah saja namun juga dilakukan dengan diskusi dan berbagai metode lainnya serta menuntut keaktifan siswa dalam belajar. Dalam proses KBM beliau menggunakan bahasa Inggris dengan sangat lancar bahkan dapat membimbing mahasiswanya untuk mengerti istilah-istilah kimia dalam bahasa Inggris.

#### 4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang

Pembelajaran mata pelajaran kimia di SMA Negeri 3 Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang sangat baik. Guru mengadakan variasi metode mengajar serta cara-cara unik dalam KBM. Keaktifan siswa dalam proses KBM tergolong baik karena siswa SMA Negeri 3 Semarang terkenal sangat kritis. Berbeda dengan sekolah pada umumnya, di SMA Negeri 3 Semarang tidak hanya mengembangkan kemampuan siswa tetapi juga kemampuan tiap guru. Contohnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan bahasa pengantar bahasa Inggris, Guru SMA Negeri 3 Semarang diberikan beberapa kali pelatihan bahasa Inggris.

#### 5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

#### 6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam PPL 2 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, PROTA, PROMES, dll. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Praktikan dapat menerapkan metode, model, dan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

#### 7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 3 Semarang dan UNNES

- a. Bagi SMA Negeri 3 Semarang  
Perlu adanya optimalisasi penggunaan bahasa Inggris dalam KBM.
- b. Bagi UNNES  
Tetap menjalin kerjasama dan koordinasi dengan SMA Negeri 3 Semarang agar selalu dapat terbina hubungan yang baik.

Semarang, 26 September 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Dra. Ijas Jugaswati, M.Pd  
NIP.

Praktikan,



Yohanna Indah Setyaningsih  
NIM. 4301409062